

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil data primer hasil dari kuesioner yang akan dibagikan kepada responden.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di Apotek Solusi Sehat Sleman dengan periode waktu dari bulan Juni sampai Juli 2022.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah resep yang ada di Apotek Solusi Sehat dalam tahun 2021.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah serta demografi yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel dari pasien hipertensi di Apotek Solusi Sehat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang terdiagnosa hipertensi dengan rentang usia >17 tahun.
- 2) Bersedia untuk menjadi responden penelitian.
- 3) Rutin mengkonsumsi obat antihipertensi minimal sebulan.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien hipertensi dengan penyakit penyerta.
- 2) Pasien tidak bersedia mengisi kuesioner.

Besarnya sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi (resep yang ada di Apotek Solusi Sehat tahun 2021)

n = jumlah sampel

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel minimal yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86(0,1)^2}$$

$$n = 46$$

Hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel minimal sebesar 46 sampel. Kemudian untuk mengantisipasi adanya *drop out* dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel ditambahkan sebanyak 10% dari hasil perhitungan. Kriteria *drop out* dalam penelitian ini adalah pasien yang tidak mengisi lengkap pada lembar data demografi pasien dan lembar kuesioner. Sampel minimal yang diperlukan sebesar 56 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: demografi pasien berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita, dan jumlah obat antihipertensi yang dikonsumsi.
2. Variabel terikat: tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat antihipertensi.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Kepatuhan Minum Obat	Kepatuhan minum obat adalah derajat di mana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter	Kuesioner MMAS-8	1. Kepatuhan tinggi: nilai 8 2. Kepatuhan sedang: nilai 6-7 3. Kepatuhan rendah: nilai <6	Ordinal
Usia	Lama kehidupan pasien dihitung dari tahun kelahiran sampai tahun dilakukan penelitian	Kuesioner	1. ≤45 tahun 2. >45 tahun	Nominal
Jenis kelamin	Karakteristik yang membedakan gender pasien	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir dari pasien hipertensi	Kuesioner	1. Pendidikan rendah (tidak sekolah, SD, SMP) 2. Pendidikan tinggi (SMA, D3, S1, S2, S3)	Nominal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dilakukan pasien untuk memenuhi kebutuhan hidup	Kuesioner	1. Tidak bekerja (IRT, pelajar/mahasiswa, belum bekerja, pensiunan) 2. Bekerja (petani, buruh, PNS, wiraswasta, guru, sopir)	Nominal
Lama menderita hipertensi	Lama pasien menderita hipertensi dihitung sejak pertama kali terdiagnosis mengalami hipertensi	Kuesioner	1. ≤5 tahun 2. >5 tahun	Nominal
Jumlah obat yang dikonsumsi	Jumlah obat antihipertensi yang dikonsumsi pasien hipertensi	Kuesioner	1. Obat tunggal 2. Obat kombinasi	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner Demografi Pasien

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mendapatkan data demografi pasien yang berisi pertanyaan nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita, dan jumlah obat antihipertensi yang dikonsumsi.

b. Kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS)

Kuesioner MMAS-8 merupakan kuesioner yang menilai atau mengukur kepatuhan pasien dalam minum obat yang terdiri atas 8 pertanyaan dan mempunyai rentang nilai 0 sampai 8 (Kurniasih et al., 2014). Kategori jawaban kuesioner terdiri dari “Ya” dan “Tidak”. Pada pertanyaan nomor 1 sampai 4 dan 6 sampai 7 diberikan nilai 1 jika responden menjawab tidak dan nilai 0 jika responden menjawab ya. Pertanyaan nomor 5 diberikan nilai 1 jika responden menjawab ya dan nilai 0 jika responden menjawab tidak. Pertanyaan nomor 8 menggunakan skala Likert dan dinilai dengan ketentuan: nilai 1=tidak pernah, 0,75=sesekali, 0,5=kadang-kadang, 0,25=biasanya dan nilai 0=selalu. Hasil MMAS-8 dikategorikan menjadi 3 tingkat kepatuhan dalam minum obat yaitu:

- 1) Kepatuhan tinggi apabila nilai 8
- 2) Kepatuhan sedang apabila nilai 6-7
- 3) Kepatuhan rendah apabila nilai <6.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah data hasil wawancara langsung dengan pasien untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner terkait demografi pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita, dan jumlah obat yang dikonsumsi serta tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi.

3. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang melihat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Penilaian validitas dilakukan dengan

menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Adapun untuk memberi interpretasi data maka dilakukan perbandingan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada nilai signifikansi 0,05. Ketentuannya yaitu jika nilai r hitung $<$ dari r tabel maka pernyataan dikatakan tidak valid, sebaliknya jika nilai r hitung $>$ dari r tabel maka pertanyaan dikatakan valid. Kuesioner dinyatakan reliabel jika suatu kuesioner dilakukan pengukuran berulang akan mendapatkan hasil yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan tidak reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* 0,6 (Yuliana, 2020).

Kuesioner kepatuhan minum obat dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang sudah baku dari MMAS. Penelitian Harijanto et al., (2015) telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas MMAS-8 dengan judul “Pengaruh Konseling *Motivational Interviewing* terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi”, di mana hasil uji validasi semua item valid ($r > 0,3$) dan kuesioner MMAS-8 reliabel ($\alpha > 0,6$).

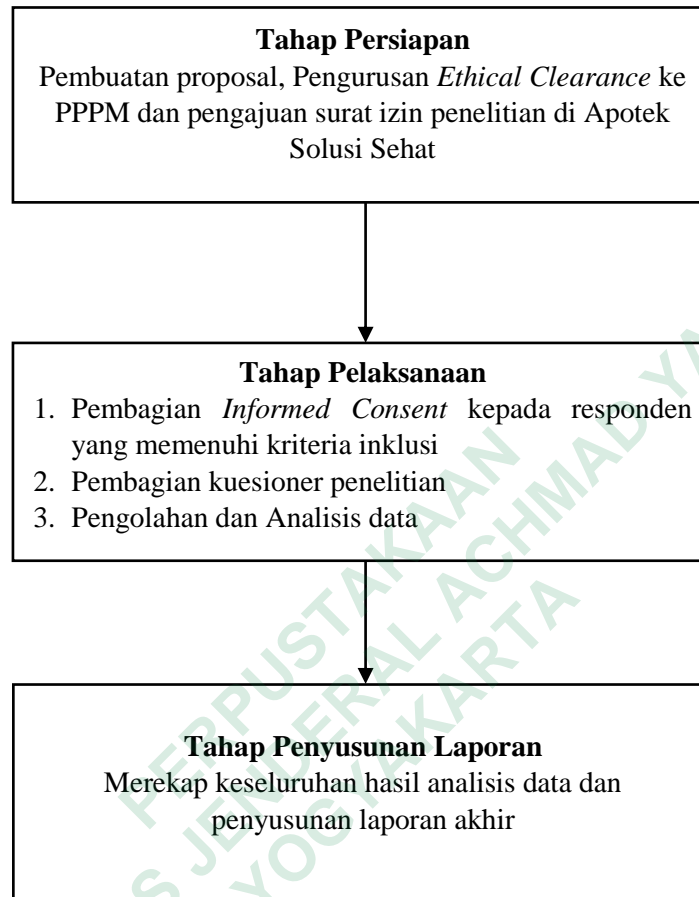
Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Variabel Penelitian (Harijanto et al., 2015)

Variabel	Item soal	R	Sig < 0,05	Keterangan
Tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat	1	0,746	0,00	Valid
	2	0,715	0,00	Valid
	3	0,664	0,01	Valid
	4	0,639	0,02	Valid
	5	0,636	0,03	Valid
	6	0,863	0,00	Valid
	7	0,725	0,00	Valid
	8	0,632	0,01	Valid

Tabel 5. Uji Reabilitas (Harijanto et al., 2015)

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kepatuhan pasien dalam minum obat	0,618	Reliabel

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

1. Pengolahan Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan dihitung dan diproses menggunakan program statistik terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita, dan jumlah obat yang dikonsumsi, serta tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat. Hasil data yang didapat kemudian disajikan menggunakan tabel dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah variabel tersebut mempunyai hubungan atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik *Chi-square*. Hal tersebut karena dalam penelitian ini menggunakan variabel dengan skala nominal dan ordinal. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (nilai p), istilah (H_a) diterima jika $p \leq 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara 2 variabel dan (H_0) ditolak ketika $p > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANIL
UNIVERSITAS YOGYAKARTA